

!lbuku Seorang Nasrani, Ya Imam

<"xml encoding="UTF-8?>

Salah seorang ahli hadis Syiah dan sahabat Imam Ja'far Shadiq a.s. bernama Zakaria bin Ibrahim. Suatu hari ia bercerita tentang dirinya demikian

Dahulu aku seorang Nasrani, lalu masuk agama Islam. Seluruh rukun Islam, termasuk haji aku laksanakan. Dalam perjalanan haji, aku berkesempatan bertemu dengan Imam Ja'far Shadiq .a.s. dan menceritakan bahwa dahulu aku seorang Nasrani dan telah masuk Islam

Imam Ja'far Shadiq a.s. bertanya, "Keistimewaan apakah yang engkau lihat dari Islam"?(sehingga engkau menerimanya (sebagai agamamu

Aku jawab, "Ayat Alquran berikut ini yang telah menarik perhatianku dan dari situlah aku :memperoleh hidayat

مَا كُنْتُ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ

Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Alkitab (Alquran) dan tidak pula mengetahui" apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Alquran itu cahaya yang Kami tunjuki dengannya (siapa yang Kami kehendaki."" (QS. Asy-Syura [42]: 52

Saat ibuku merasakan perbedaan dalam diri dan perilakuku, ia berkata, "Dahulu ketika engkau masih memeluk agama kami, engkau tidak memperlakukanku sebaik ini. Sejak masuk Islam, "?engkau sangat menyayangiku. Apakah alasannya

Salah seorang putera keturunan Nabi Muhammad saw. memerintahkan supaya aku" .berperilaku baik seperti ini," sahutku

"?Ibuku bertanya, "Apakah ia nabi kalian

Aku menjawab, "Tidak, karena setelah Nabi Muhammad saw. tidak ada nabi lagi yang diutus. ".Ia adalah putera keturunan Nabi kita

Ibuku melanjutkan, "Perintah-perintah seperti ini adalah ajaran para nabi. Agamamu lebih baik ".dari agamaku. Tolong, bimbinglah aku untuk masuk agama Islam

